

Tinjauan Literatur: Perkembangan Teori Akuntansi

Cindy Limtaroli¹; Venny²; Novita³; Carmel Meiden⁴

^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email: 35200111@student.kwikkiangie.ac.id¹;

37200197@student.kwikkiangie.ac.id²;38200327@student.kwikkiangie.ac.id³;

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id⁴

ABSTRACT

Findings and opinions build a theory. Almost all fields or research areas certainly have theory as the basis for their practice. This study aims to describe and explain the development of accounting theory and practice, as well as to draw conclusions from previous studies or research. The method used in this study is systematic literature review (SLR) with a selected sample of 30 articles, both from within the country and abroad, published from 2012-2022. Selected articles with similar research topics, namely the discussion of accounting theory, its development and implementation. Until now, research on accounting theory is still often carried out, both carried out by domestic and foreign parties. Accounting theories are also still often used as a reference in research, especially accounting theory itself, positive accounting theory, agency theory, and normative accounting theory.

Keywords: Development of Accounting Theory, Accounting Theory, Systematic Literature Review

1. Latar Belakang

Melihat perkembangan zaman, pengertian akuntansi terus mengalami perkembangan, secara perlahan-lahan mulai berubah yang awalnya diartikan sebagai catatan sederhana berubah menjadi ilmu pengetahuan yang mengarah untuk menyediakan informasi ekonomik dan juga tidak ekonomik yang digunakan agar fungsi dari manajemen dapat terjalankan. Selain itu, ada juga yang mengartikan akuntansi sebagai informasi yang direkayasa dikutip dalam buku teori akuntansi edisi pertama (Siallagan, 2016). Pada masa lalu, akuntansi hanya berfokus pada pembuatan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dengan adanya perkembangan ini akuntansi menjadi semakin banyak dan bervariasi sesuai dengan tugasnya.

Subyek perkembangan akuntansi dalam perkembangan yang seimbang adalah manajemen dan pengendalian proses internal dan eksternal. Sebuah *tool* yang digunakan saat mengatur proses akuntansi, di saat yang sama akuntansi harus transparan dan sederhana menghilangkan duplikasi dan paralelisme. Menurut ilmuwan Prancis Henri Faiol dalam artikel (Osadcha et al., 2018) mengatakan bahwa akuntansi yang baik, sederhana dan mudah dimengerti, memberikan gambaran yang akurat tentang pekerjaan perusahaan dan kondisinya merupakan sarana manajemen yang kuat.

Teori akuntansi terus berkembang dan disempurnakan melalui studi akuntansi. Dikutip dari buku Metode Riset Akuntansi, perkembangan teori akuntansi ini dapat dilihat dari tulisan penelitian individu atau bahkan dari kelompok yang berasal dari akademi, juga bisa berasal dari sekelompok peneliti dan penulis berprofesi akuntansi. Literatur yang berkaitan pada teori akuntansi: (1) Pembahasan kritis yang membahas teori atau praktik akuntansi dan memperlihatkan penyimpangan, (2) Jurnal, artikel atau buku yang berisi tentang teori yang tidak ada sebelumnya, (3) Usaha untuk memunculkan teori akuntansi umum, menerapkan teori dan hal-hal lain yang berkaitan dengan akuntansi, dan (4) Pengujian pada teori-teori empiris.

Pada karya tulis Patton dan Littleton (1940) dalam artikel (Patty et al., 2021) dikatakan bahwa pada awal abad ke-20 teori akuntansi sudah berkembang dan terprakarsi. Perkembangan teori akuntansi sudah banyak dilakukan, tetapi tidak ada teori yang dapat menjelaskan keseluruhan dan lengkap tentang teori akuntansi. Teori yang paling banyak digunakan sebagai pedoman atas tindakan atau praktik adalah teori akuntansi (Patty et al., 2021). Teori dapat diartikan penalaran logis yang mendasari

praktik (berupa tindakan, kebijakan, atau peraturan) di kehidupan nyata (Suwardjono (2005:21)) dalam artikel (Patty et al., 2021).

Teori akuntansi bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan praktik akuntansi, melihat dari tujuan teori akuntansi dapat dibedakan menjadi dua, teori positif dan normatif. Memberikan formula untuk praktik akuntansi adalah teori akuntansi normatif, dan yang memberikan penjelasan dan melakukan reduksi fenomena yang berhubungan dengan akuntansi adalah teori akuntansi positif (Ghozali dan Anis) dalam artikel (Patty et al., 2021).

Sejak awal munculnya teori akuntansi hingga saat ini, perkembangan tersebut pasti memunculkan teori-teori akuntansi yang baru dan adapun teori akuntansi yang sudah jarang dipakai. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teori akuntansi telah berkembang dari dahulu hingga sekarang, dan juga untuk mengetahui teori-teori akuntansi mana yang sampai saat ini masih digunakan.

2. Kajian Pustaka

Teori Akuntansi

Dalam artikel yang ditulis oleh (Patty et al., 2021), dinyatakan bahwa perkembangan teori akuntansi terjadi sejak dimulainya abad ke-20 dan dapat disebutkan bahwa perkembangan ini diinisiasi dari karya tulis Patton dan Littleton (1940) berjudul *An Introduction to Corporate Accounting Standards*, yang kemudian memberikan pengaruh signifikan dalam sejarah formulasi teori akuntansi, di mana masa itu berfokus dalam pengembangan kerangka konseptual. Teori Akuntansi kerap dipergunakan sebagai acuan dalam praktik akuntansi, di mana tujuan teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi (M. A. Harahap & Siregar, 2022). (Zyznarska-Dworczak, 2017) menyampaikan bahwa tujuan daripada teori akuntansi adalah selain untuk memformulasikan konsep, metode, dan model baru, juga untuk membantu menjelaskan solusi dalam praktik. Menurut Hendriksen dalam (Osho & Ayorinde, 2018), teori akuntansi dapat diartikan sebagai proses pemikiran logis dalam sekumpulan prinsip luas yang menampilkan gambaran umum di mana praktik akuntansi dapat diperiksa dan membantu pengembangan standar dan cara baru.

Dalam artikel karya (Apriyanti, 2017), dijelaskan bahwa terdapat banyak definisi akan teori akuntansi dari paradigma-paradigma yang ada, sebagai contoh jika dilihat dari perspektif kuantitatif, teori akuntansi adalah konsep-konsep akuntansi dan proposisi yang memvisualisasikan praktik akuntansi secara sistematis dengan menentukan keterkaitan antar variabel untuk memaparkan atau memprediksi praktik akuntansi dalam suatu wilayah. Istilah teori akuntansi kerap diasosiasikan untuk mengindikasikan konsep akuntansi yang sesuai dengan praktik akuntansi yang dijalankan (Patty et al., 2021). Perkembangan teori akuntansi terus berlangsung, tetapi tidak ada teori yang bisa menjelaskan secara lengkap dan menyeluruh apa itu teori akuntansi dan seperti yang disampaikan Belkaoui dalam (Patty et al., 2021) bahwa sampai sekarang belum ada teori akuntansi yang komprehensif.

Menurut (M. A. Harahap & Siregar, 2022) teori akuntansi terbagi ke dalam empat periode, yaitu dimulai dengan periode Pra-Teori dari tahun 1492-1800, selanjutnya ada periode akuntansi Pragmatis dari tahun 1800-1955 atau yang kerap disebut dengan istilah periode ilmiah umum. Dari tahun 1956-1970, orang-orang sering menyebutnya dengan istilah periode normatif karena pada masa itu para ahli akuntansi berusaha untuk menemukan dan menetapkan norma/aturan dalam praktik akuntansi. Sejak tahun 1970, hingga saat ini disebut sebagai masa teori akuntansi positif. Penelitian dalam bidang akuntansi tentu akan merujuk pada teori akuntansi, sehingga banyak penelitian yang berlandaskan teori akuntansi, seperti karya tulis oleh (Al-Htaybat & Alberti-Alhtaybat, 2013; Apriyanti, 2017; Azmi et al., 2019; Berisha & Asllanaj, 2017; Hommel & Schmitz, 2013; Johnstone, 2018; Legenchuk & Iskorostenska, 2020; Näsi et al., 2013; Oldroyd et al., 2015; Osadcha et al., 2018; Ozili, 2020; Penman, 2015; Raj & Roy, 2016; Vegeera et al., 2018; Zhou, 2019; Zyznarska-Dworczak, 2017).

Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Dalam beberapa dekade terakhir, teori akuntansi positif telah berkembang dengan cepat dan memengaruhi penelitian akuntansi, yang dibuktikan dengan banyaknya studi empiris terkait keterkaitan angka dalam laporan keuangan, harga saham, *return on investments*, dan keputusan manajemen dalam memilih metode akuntansi (Santoso & Sebayang, 2017). (Nasution et al., 2020)

menyatakan bahwa teori akuntansi positif bermaksud untuk memperjelas sebuah proses, yang mengaplikasikan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian akuntansi dan aplikasi kebijakan akuntansi yang paling sesuai dalam menyelesaikan suatu insiden di masa yang akan datang. Perkembangan teori akuntansi positif muncul atas ketidakpuasan (Watts & Zimmerman, 1990) terhadap teori normatif, sehingga muncul pendekatan yang terorientasi terhadap penelitian empiris dan menunjukkan berbagai teknik dan metode akuntansi yang digunakan sekarang atau menemukan bentuk baru dalam perkembangan teori akuntansi di masa yang akan datang.

Kacir dalam (Kavrar, 2020) menyebutkan bahwa untuk menjelaskan praktik akuntansi, teori akuntansi positif juga harus bisa membuktikan bukan hanya observasi dari realita ekonomi, tetapi juga sudut pandang *neoclassical*. Konsep positivisme adalah ilmu sains yang hanya berdasarkan fakta fisik tanpa konten metafisika. Positivisme sepenuhnya adalah cara filosofis dalam berpikir, upaya untuk menjelaskan penelitian dengan pengungkapan logis. Positivisme berkaitan dengan informasi yang bisa didapat dengan mengobservasi data. Oleh karena itu, teori akuntansi positif selalu berfokus pada penjelasan logis. Teori akuntansi positif juga sering disebut sebagai teori akuntansi berbasis ekonomi. Banyak karya tulis yang merujuk, mengadopsi atau menganalisis teori ini seperti (Kaya, 2017; Nana, 2018; Nasution et al., 2020; Santoso & Sebayang, 2017; Setyorini & Ishak, 2012).

Teori Akuntansi Normatif (*Normative Accounting Theory*)

Ketertarikan akan teori akuntansi di dunia muncul pada awal 1900-an di Jerman. Setelah tahun 1915, Heinrich Nicklisch menganjurkan studi normatif. Dari tahun 1919 hingga 1930, Eugen Schmalenbach terlibat dalam akuntansi normatif. Di tahun 1970-an, teori akuntansi normatif mulai terlihat di Inggris, dan pragmatis akuntansi normatif mulai efektif di periode tahun 1950-an dan berlanjut hingga awal 1970-an (Kavrar, 2020). (Zyznarska-Dworczak, 2017) menyatakan bahwa tujuan dari teori akuntansi normatif adalah untuk menganalisis cara agar akuntansi berubah untuk mempertahankan titik normatif rujukan merefleksikan fenomena sosial dan ekonomi serta berkontribusi terhadap nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan.

Teori akuntansi normatif berkenaan dengan apa itu akuntansi seharusnya, yaitu teori yang menentukan aturan, sehingga teori ini menjelaskan kasus bukan atas apa mereka itu, melainkan atas apa mereka seharusnya itu. Teori ini disebut sebagai normatif karena berdasarkan norma (nilai atau kepercayaan) peneliti yang mengembangkan teori ini (Kavrar, 2020).

Suwarjono dalam (Patty et al., 2021) menjelaskan bahwa teori akuntansi normatif bertujuan memproduksi sebuah jawaban mengapa suatu praktik akuntansi lebih baik atau efektif dari praktik akuntansi lainnya karena suatu tujuan yang ingin dipenuhi. Dengan menjelaskan ini, teori normatif memilih bagaimana suatu praktik harus dijalankan dan perlakuan ini bisa saja merupakan bentuk ketidaksesuaian yang besar dari praktik yang sudah dijalankan. Teori normatif dimunculkan sebagai buah dari ahli teori yang mengaplikasikan norma-norma, standar-standar, atau tujuan yang perlu dicapai dalam praktik nyata. Beberapa karya tulis yang merujuk, mengadopsi, atau menganalisis teori ini telah dihasilkan oleh (Deb, 2019; M. A. Harahap & Siregar, 2022; Kavrar, 2020; Patty et al., 2021; Zyznarska-Dworczak, 2017).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Clarke dalam (Osho & Ayorinde, 2018), ketika sebuah pihak (*principal*) mendelegasikan kuasa untuk mengambil keputusan kepada pihak lain (*agent*) dalam sebuah kontrak, hubungan *principal – agent* muncul. Jensen mendefinisikan hubungan *principal-agent* sebagai perjanjian di mana satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk menjalankan beberapa kegiatan atas nama diri mereka, yang mencakup pemberian hak dalam mengambil keputusan. Clarke menggambarkan masalah keagenan sebagai konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan merupakan pendekatan utama yang digunakan untuk memahami penggunaan akuntansi dalam praktik, asimetri informasi, dan konflik agensi. Teori ini juga merupakan struktur konseptual yang umum dipakai oleh peneliti yang tertarik dengan isu pemilihan metode akuntansi, kebijakan insentif, dan mekanisme untuk mengaturnya (Taplin dalam (França & Farias, 2018). (Srivastava & Baag, 2020) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan contoh kegagalan teori akuntansi positif.

Hubungan agensi/keagenan bisa didefinisikan sebagai suatu perjanjian di mana setidaknya ada satu *principal* yang berhubungan dengan seseorang lainnya (*agent*) untuk menjalankan beberapa

administrasi yang membawa keuntungan bagi *principal*. (Alayemi & Abdul-Lateef, 2017; França & Farias, 2018; Hertina & Zulaikha, 2017; Osho & Ayorinde, 2018; Srivastava & Baag, 2020) merupakan beberapa contoh peneliti yang merujuk, mengadopsi, atau menganalisis teori ini dalam karya tulis mereka.

Systematic Literature Review

Studi/tinjauan literatur (*literature review*) adalah sebuah ringkasan(*summary*) tertulis akan artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang mendeskripsikan kondisi masa lampau dan saat ini atas informasi pada topik studi penelitian yang dijalankan. Tinjauan literatur juga mengolah literatur ke dalam subtopik dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Terlepas dari referensi yang digunakan, peneliti akan melaksanakan studi/tinjauan literatur sebagai tahap dalam proses penelitian (Creswell, 2015). Pendekatan sistematis dalam tinjauan literatur merupakan bentuk sintesis penelitian di mana penulis akan *mereview* secara sistematis dan mengintegrasikan literatur dalam suatu bidang dengan prosedur kuantitatif.

Tinjauan literatur/pustaka adalah pemilihan dokumen yang tersedia terkait suatu topik, yang memuat informasi, ide, data, dan bukti yang ditulis dari suatu sudut pandang untuk memenuhi tujuan tertentu atau mengungkapkan pandangan tentang terkait topik dan bagaimana hal itu diselidiki dan dievaluasi secara efektif dalam kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Tinjauan literatur memastikan bahwa upaya penelitian ada dalam posisi yang relatif terhadap pengetahuan yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2016). Tinjauan literatur selain memuat hasil pemeriksaan atas studi penelitian terbaru atau historis yang signifikan, data perusahaan, atau laporan industri yang mendasari studi yang diusulkan, juga dapat menjelaskan perlunya diadakan penelitian yang diusulkan karena mengungkapkan kekurangan dan/atau kesenjangan informasi dalam sumber data sekunder. (Schindler & Copper, 2019)

Menurut (Creswell, 2015), terdapat lima langkah dalam menjalankan *literature review*. Pertama, peneliti mengidentifikasi kata/istilah kunci yang akan digunakan dalam pencarian literatur. Selanjutnya adalah proses pencarian literatur tentang topik yang diteliti dalam beberapa jenis materi dan *database*, baik yang tersedia di perpustakaan akademik dan internet. Langkah ketiga peneliti akan melakukan evaluasi secara kritis dan memilih literatur yang akan ditinjau. Kemudian literatur terpilih diorganisasikan dengan pembuatan abstrak atau catatan dan mengembangkan diagram visual atas literatur. Terakhir, ditulislah sebuah *literature review*/tinjauan literatur yang menyimpulkan keseluruhan literatur untuk inklusi dalam laporan penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menerapkan metode penelitian *systematic literature review* ini yaitu(Alexandra et al., 2022; S. M. Harahap et al., 2022; Siswanto et al., 2022).

3. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyanto & Tukiyat, 2021) pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan agar mendapatkan data atau informasi sesuai dengan tujuan dan fungsi tertentu. Oleh karena itu, ada empat kata kunci yang harus diperhatikan dalam penelitian diantaranya adalah cara ilmiah, data/informasi, tujuan dan fungsi.

Zulkarnaen dalam (S. M. Harahap et al., 2022) menyatakan bahwa metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu cara untuk menjalankan proses penelitian, baik dalam proses mencari data hingga mengungkap kejadian yang menjadi permasalahan. Data yang diteliti dalam studi ini yaitu data dalam artikel jurnal. Data yang digunakan diambil dari *software Publish or Perish 8 (PoP)* mulai dari tahun 2012 - 2022. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dan sebanyak 30 artikel sampel yang terpilih.

Tabel 1. Daftar Sumber Jurnal Penelitian

No.	Sumber Sampel	Jumlah Penelitian	%
1	Junior Scientific Researcher	1	3.33%
2	Proceedings of the 1st Unimed International Conference on Economics Education and Social Science (UNICEES 2018)	1	3.33%
3	Journal of Economics and Sustainable Development	1	3.33%
4	Management and Labour Studies	1	3.33%

No.	Sumber Sampel	Jumlah Penelitian	%
5	Studia Oeconomica Posnaniensia	1	3.33%
6	International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS)	1	3.33%
7	Jurnal Akuntansi Indonesia	1	3.33%
8	Acta Universitatis Danubius	1	3.33%
9	Auditing and Corporate Reporting	1	3.33%
10	Selçuk Üniversitesi Sosyal Bilimler Meslek Yüksekokulu Dergisi	1	3.33%
11	Activity Problems theory	1	3.33%
12	Jurnal akuntansi dan pajak	1	3.33%
13	Economics, Entrepreneurship, Management	1	3.33%
14	Journal of Business Management and Economic	1	3.33%
15	Diponegoro Journal of Accounting	1	3.33%
16	El Muhasaba : Jurnal Akuntansi (E-Journal)	1	3.33%
17	The International Journal Entrepreneurship And Sustainability Issues	1	3.33%
18	Education Sciences	1	3.33%
19	Foundations and Trends in Accounting	1	3.33%
20	Positive Accounting Theory and Agency Costs: A Critical Perspective	1	3.33%
21	International Journal of Business and Social Science	1	3.33%
22	International Journal of Business and Management	1	3.33%
23	Critical Perspectives on Accounting, Elsevier	1	3.33%
24	European Accounting Theory	2	6.67%
25	Accounting and business economics	1	3.33%
26	Finance, Insurance and Risk Management Theory and Practices	1	3.33%
27	Noble International Journal of Economics and Financial Research	1	3.33%
28	Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation	1	3.33%
29	International Journal of Business and Social	1	3.33%
Jumlah		30	100%

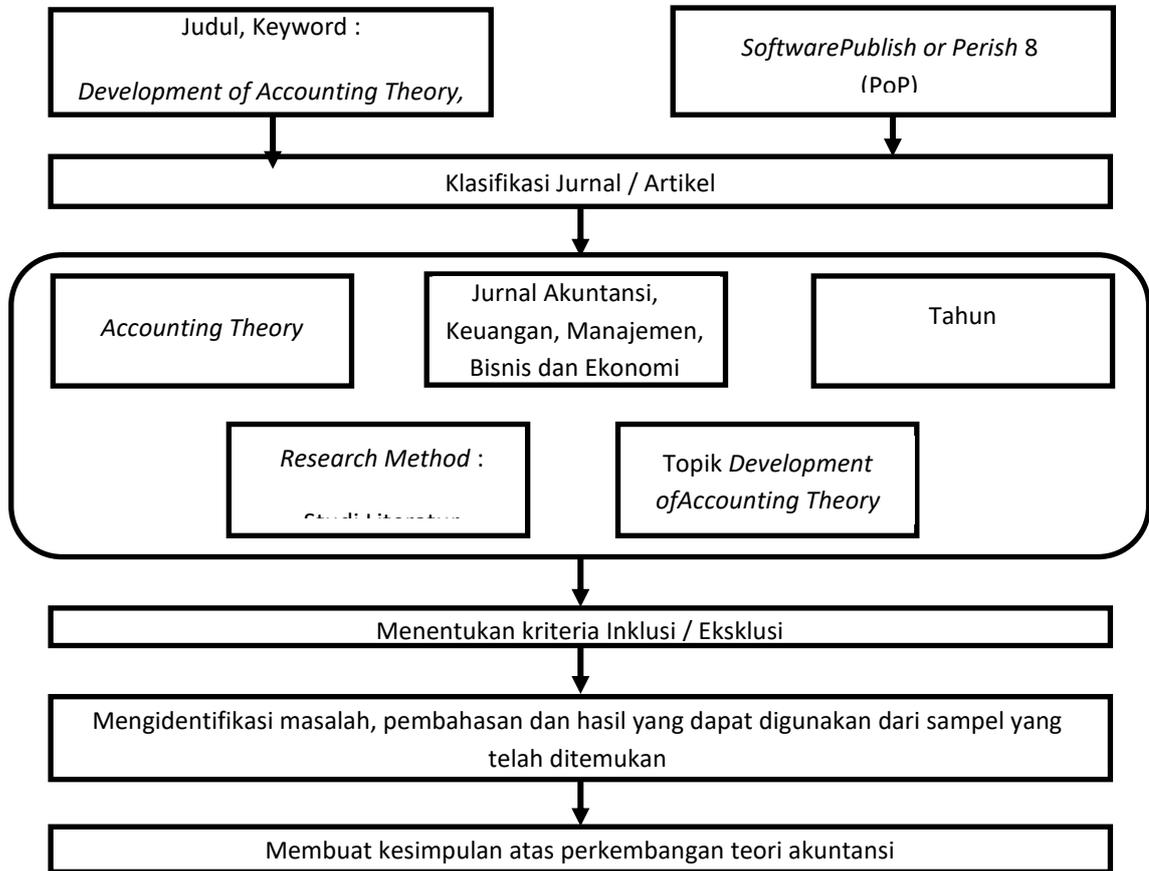
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Untuk menentukan studi literatur, ada lima langkah yang dikemukakan oleh seorang ahli yaitu (Creswell, 2015) dan di dalam artikel (S. M. Harahap et al., 2022). Mencari literatur dengan menggunakan kata kunci yang mengidentifikasi topik penelitian. Terdapat tiga (3) kata kunci yang digunakan dalam proses pencari data dalam penelitian ini yaitu *Development of Accounting Theory*, *Positive Accounting Theory*, *Accounting Theory*, dan juga terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Mengklasifikasikan kategori literatur dengan menentukan jurnal yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi sumber-sumber hanya pada beberapa jenis literatur saja, yaitu jurnal akuntansi, jurnal keuangan, jurnal ekonomi, jurnal manajemen, dan jurnal bisnis. Pembatasan tidak berhenti sampai di situ saja. Untuk memfokuskan penelitian pada sumber-sumber terbaru, peneliti mengkategorikan tahun terbit jurnal-jurnal yang akan dijadikan sumber dari rentang tahun 2012 sampai dengan 2022.

Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih artikel atau dokumen yang akan dipakai dan tidak dipakai. Kriteria yang jika dipenuhi akan menyebabkan objek/data terpilih sebagai sampel disebut sebagai kriteria inklusi, sedangkan kriteria yang jika dipenuhi akan menyebabkan objek/data tidak terpilih sebagai sampel disebut sebagai kriteria eksklusi. Terdapat tiga (3) kriteria inklusi yang dipakai pada penyaringan literatur dalam penelitian ini yaitu dipilih literatur yang bertemakan teori akuntansi (*accounting theory*), diterbitkan (*publish*) dari Jurnal Akuntansi, Keuangan, Manajemen, Bisnis dan terakhir, objek/artikel diterbitkan dari tahun 2012 sampai dengan 2022. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu tidak bertemakan teori akuntansi (*accounting theory*), tidak diterbitkan (*publish*) dari Jurnal Akuntansi, Keuangan, Manajemen, Bisnis dan Ekonomi, dan tidak diterbitkan pada jangka waktu antara tahun 2012 hingga tahun 2022. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut,

ditemukan 30 artikel yang menjadi sampel dalam penelitian dari *software Publish or Perish 8* (PoP). Membuat *note* yang menggambarkan peta literatur, seperti yang ada pada Gambar 1., yang menunjukkan model penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses tinjauan literatur ini. Membuat tinjauan pustaka dengan format penulisan sesuai dengan gambaran rinci, analisis studi, pendekatan studi, dan tema atau pokok bahasan.

Gambar 1. Model Penelitian



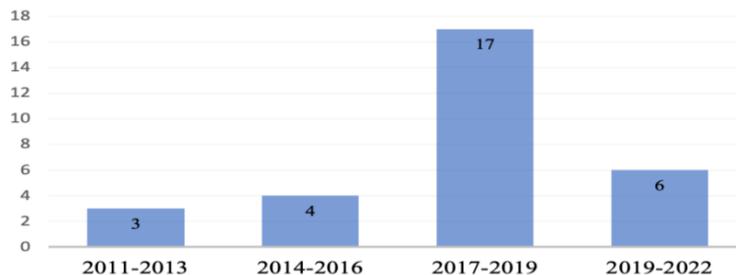
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

4. Hasil dan Pembahasan

Pembagian Berdasarkan Tahun Penelitian

Berdasarkan dari tahun jurnal/artikel penelitian diterbitkan, dapat menunjukkan sebuah dinamika dalam sumber jurnal yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga tahun 2022. Interval tahun jurnal/artikel yang paling banyak mengangkat topik berada pada tahun 2017 sampai 2019, dan selanjutnya diikuti oleh interval tahun 2019-2022. Pembagian jurnal penelitian berdasarkan tahun penelitian dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini.

Grafik 1. Pembagian Jurnal Penelitian Berdasarkan Tahun

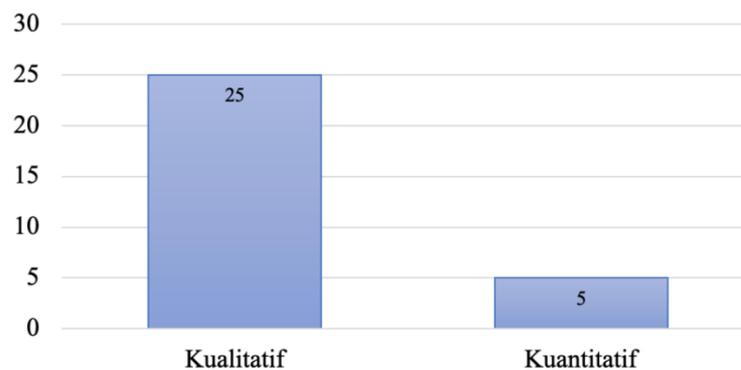


Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Pembagian Berdasarkan Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat dua metodologi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan jurnal/artikel yang telah dicari dan dikumpulkan, metode yang lebih banyak digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian. Dari 30 artikel/jurnal yang digunakan sebagai referensi, sebanyak 25 artikel/jurnal menggunakan metode penelitian kualitatif, dan 5 sisanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pembagian jurnal penelitian berdasarkan metodologi penelitian dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini.

Grafik 2. Pembagian Jurnal Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

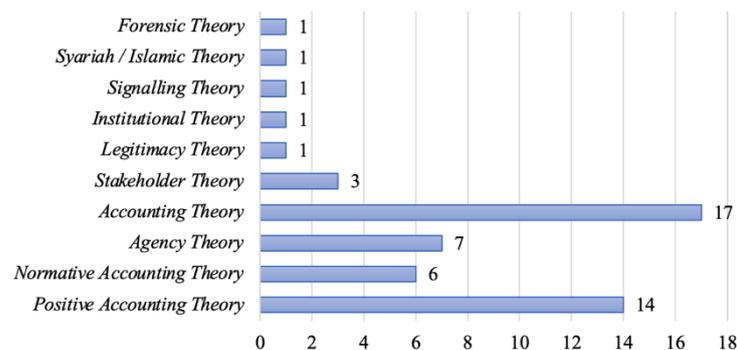


Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Pembagian Berdasarkan Teori Penelitian

Berdasarkan 30 jurnal/artikel yang terkumpul, masing-masing memuat, merujuk, atau bahkan meneliti beberapa teori. *Accounting theory*, *positive accounting theory*, *agency theory* dan *normative accounting theory* merupakan teori yang sering atau banyak digunakan. Pembagian jurnal penelitian berdasarkan teori penelitian dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini.

Grafik 3. Pembagian Jurnal Penelitian Berdasarkan Teori Penelitian

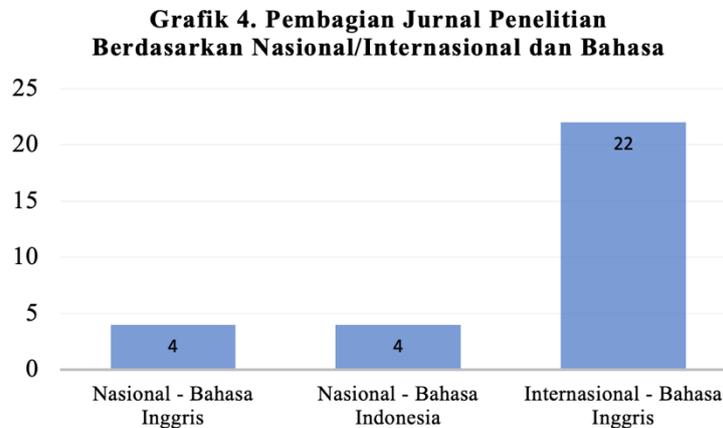


Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Ada 17 artikel/jurnal yang menggunakan teori akuntansi (*accounting theory*). Teori akuntansi membahas tentang berbagai paradigma, contohnya cara pandang peneliti dari kuantitatif akan mengartikan teori akuntansi berupa kumpulan atau konsep dan proposisi yang mengilustrasikan fenomena praktik akuntansi melalui penentuan hubungan antara variabel untuk menjawab fenomena praktik akuntansi. Sedangkan teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) membahas mengenai sebuah proses yang menggunakan pengetahuan akuntan, kemampuan dan pemahaman serta penentuan keputusan kebijakan akuntansi mana yang cocok dalam menghadapi situasi tertentu di masa yang akan datang.

Pembagian Berdasarkan Nasional/Internasional dan Bahasa

Berdasarkan pengumpulan jurnal/artikel dalam penelitian ini, terdapat 22 dari 30 jurnal/artikel yang berasal dari Internasional dan menggunakan bahasa Inggris, yang berasal dari Nasional dan menggunakan bahasa Indonesia terdapat 4 jurnal/artikel, dan 4 sisanya juga berasal dari Nasional namun menggunakan bahasa Inggris. Untuk lebih jelas mengenai pembagian berdasarkan nasional/internasional dan bahasa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

5. Kesimpulan

Teori akuntansi pertama kali muncul dan diteliti sejak awal abad ke-20. Bahkan akuntansi itu sendiri telah mulai muncul sejak zaman dahulu dalam bentuk pencatatan sederhana. Teori akuntansi muncul untuk menjadi dasar dalam praktik akuntansi dan bertujuan untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah dalam pelaksanaan akuntansi itu sendiri. Dari tujuannya, teori akuntansi dibagi menjadi dua, yaitu teori akuntansi normatif dan positif. Teori akuntansi normatif memberikan formula untuk praktik akuntansi dan menjelaskan serta memprediksi fenomena yang berhubungan dengan akuntansi. Sedangkan teori akuntansi positif bermaksud untuk menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi dan penggunaan kebijakan akuntansi yang paling cocok untuk menyelesaikan kondisi tertentu di masa depan.

Penelitian yang dilakukan dengan metode *systematic literature review* (SLR) ini mengacu kepada 30 artikel sebagai sumber referensi untuk melihat perkembangan teori akuntansi. Teori akuntansi terus diteliti setiap tahunnya, baik secara nasional maupun internasional, seperti yang telah disampaikan dalam pembahasan. Teori yang paling sering atau banyak dijadikan sebagai rujukan atau pun landasan dalam penelitian ialah teori akuntansi secara umum, teori akuntansi positif, teori keagenan, dan teori akuntansi normatif. Terdapat juga banyak teori-teori akuntansi yang melandasi penelitian lainnya, seperti teori akuntansi forensik, syariah, *stakeholder*, *institutional*, *legitimacy*, *signalling*, dan teori lainnya yang merupakan bentuk pelengkap, pembaruan, perubahan, atau penyesuaian dengan praktik akuntansi sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan keadaan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih terfokus pada suatu topik dalam teori akuntansi sebagaimana ruang lingkup pembahasan teori akuntansi sangatlah luas. Selain itu, pemilihan sampel dalam penelitian dapat lebih spesifik dan cukup untuk mengambil kesimpulan yang bisa mewakili atau representatif.

Daftar Pustaka

- Al-Htaybat, K., & Alberti-Alhtaybat, L. von. (2013). Management accounting theory revisited: Seeking to increase research relevance. *International Journal of Business and Management*. <http://dx.doi.org/10.5539/ijbm.v8n18p12>
- Alayemi, S. A., & Abdul-Lateef, M. O. (2017). Accounting numbers and management's financial reporting incentives: Evidence from positive accounting theory. *Noble International Journal of Economics and Financial Research*. <https://www.researchgate.net/publication/314537473>

- Alexandra, C., Lionardi, M., Jennefer, S., & ... (2022). Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Owner: Riset Dan ...*. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/536>
- Apriyanti, H. W. (2017). Akuntansi syariah: sebuah tinjauan antara teori dan praktik. In *Jurnal Akuntansi Indonesia*. lppm-unissula.com. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/download/1584/1211>
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani, I. M., & ... (2019). Grounded Theory in Accounting Research. ... : *Proceedings of The ...*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4CMNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA449&dq=accounting+theory+accounting+theory&ots=gnSivXutBm&sig=UZ1cuMt0qyMsh-B_o6A58ASOURE
- Berisha, V., & Asllanaj, R. (2017). Literature review on historical development of accounting. *Acta Universitatis Danubius* <http://journals.univ-danubius.ro/index.php/oeconomica/article/view/4348>
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research - Planning, COnducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition. In *AORN Journal* (Vol. 62, Issue 1, p. 668).
- Deb, R. (2019). Accounting theory coherence revisited. *Management and Labour Studies*. <https://doi.org/10.1177/0258042X18823134>
- França, J. B., & Farias, R. A. S. (2018). Development of Accounting Theory with a View to Assisting Corporate Governance: Proposals for Research Opportunities. In ... *Journal of Business Management & Economic* <http://ijbmer.com/docs/volumes/vol9issue2/ijbmer2018090203.pdf>
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5259>
- Harahap, S. M., Nasution, R. A., & ... (2022). Tinjauan Literatur Relevansi Nilai. *Jurnal Ilmiah MEA* <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2334>
- Hertina, N. R., & Zulaikha, Z. (2017). Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/19253>
- Hommel, M., & Schmitz, S. (2013). 13 Insights on German Accounting Theory. *Accounting and Business Economics* https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gCqIuWIITZcC&oi=fnd&pg=PA331&dq=accounting+theory+accounting+theory&ots=yyqQ3T8_mG&sig=tfwLdJiePxWnaIyZxwh1tfjwpx4
- Johnstone, D. (2018). Accounting theory as a Bayesian discipline. In *Foundations and Trends in Accounting* (Vol. 13, Issues 1–2). <https://doi.org/10.1561/14000000056>
- Kavrar, Ö. (2020). The Managerial Implications of Positive and Normative Accounting Theories. *Selçuk Üniversitesi Sosyal Bilimler Meslek* <https://dergipark.org.tr/en/pub/selcuksbmyd/issue/53906/677771>
- Kaya, İ. (2017). Accounting choices in corporate financial reporting: A literature review of positive accounting theory. *Accounting and Corporate Reporting—Today and ...*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QQWQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA129&dq=development+of+accounting+theory&ots=D3quH8OeN9&sig=af3WUJLIQM18iYaV_wuVr3_79mU
- Legenchuk, S., & Iskorostenska, S. (2020). Development of accounting for intangible assets based on the theory of intellectual capital. In *Economics, Entrepreneurship* [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Sergii-Legenchuk/publication/347462946](https://www.researchgate.net/profile/Sergii-Legenchuk/publication/347462946)
- Nana, M. (2018). Positive Accounting Theory (PAT): Telaah Literatur Dari Berbagai Perspektif. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasaba/article/view/5271>
- Näsi, S., Saccon, C., Wüstemann, S., & ... (2013). European accounting theory: evolution and evaluation. ... *Companion to Accounting* <https://doi.org/10.4324/9780203103203-12/european-accounting-theory-evolution-evaluation-salme-n%C3%A4si-chiara-saccon-sonja-w%C5%B1stemann-peter-walton>

- Nasution, S. T. A., Putri, R. F., Muda, I., & Ginting, S. (2020). Positive accounting theory: Theoretical perspectives on accounting policy choice. In *Proceedings of the 1st Unimed ...*. <https://www.scitepress.org/Link.aspx?doi=10.5220/0009506011281133>
- Oldroyd, D., Tyson, T. N., & Fleischman, R. K. (2015). American ideology, socialism and financial accounting theory: A counter view. *Critical Perspectives on Accounting*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S104523541400032X>
- Osadcha, O. O., Akimova, A. O., Hbur, Z. V., & ... (2018). Implementation of accounting processes as an alternative method for organizing accounting. ... *Activity Problems of Theory ...*. <https://fkd.net.ua/index.php/fkd/article/view/1563>
- Osho, A. E., & Ayorinde, F. M. (2018). The General Tenets of Positive Accounting Theory Towards Accounting Practice and Disclosure in Corporate Organizations in Nigeria. In *Journal of Economics and Sustainable ...*. [core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/234648624.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/234648624.pdf)
- Ozili, P. K. (2020). Forensic accounting theory. ... *and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-095-220201005>
- Patty, T. F. Q., Lamawitak, P. L., Goo, E. E. K., & ... (2021). Positive And Normative Accounting Theory: Definition And Development. ... *BUSINESS, AND SOCIAL ...*. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/24>
- Penman, S. H. (2015). Valuation models: An issue of accounting theory. ... *Routledge Companion to Financial Accounting Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780203074251-17>
- Raj, S. K., & Roy, S. (2016). Accounting Theory: An Ethical Perspective of Real Life Scenarios. *International Journal of Business and Social ...*. <https://ideas.repec.org/a/mir/mirbus/v6y2016i10p47-55.html>
- Santoso, M. R., & Sebayang, M. M. br. (2017). A glimpse of positive accounting theory (PAT). *Junior Scientific Researcher*. <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=596624>
- Schindler, P. S., & Copper, D. R. (2019). Business Research Methods, Thirteenth Edition. In *McGraw-Hill/Irwin* (Vol. 13, Issue December, p. 641).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ko6bCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=research+methods+for+business&ots=2C3TV2NXqU&sig=IvYyqMLCE70zUI4M8sROVhu_gKs](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ko6bCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=research+methods+for+business&ots=2C3TV2NXqU&sig=IvYyqMLCE70zUI4M8sROVhu_gKs)
- Setyorini, C. T., & Ishak, Z. (2012). Corporate social and environmental disclosure: a positive accounting theory view point. In ... *Journal of Business and Social Science*. <https://www.researchgate.net/profile/Christina-Setyorini/publication/336713992>
- Siallagan, H. (2016). Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama. *LPPM UHN Press, 1*, 285.
- Siswanto, F., Kertanegara, I. W. A., Kevin, K., & ... (2022). KAJIAN LITERATUR: PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA PERFORMA KEUANGAN. In ... : *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasaba/article/download/14033/pdf>
- Srivastava, J., & Baag, P. K. (2020). Positive accounting theory and agency costs: A critical perspective. In *AIMS International*. [aims-international.org. http://www.aims-international.org/aims17/17ACD/PDF/A245-Final.pdf](https://www.aims-international.org/aims17/17ACD/PDF/A245-Final.pdf)
- Vegara, S., Malei, E., & Trubovich, R. (2018). Accounting development of natural resources in organizations carrying out the disposal of municipal waste and biogas extraction in the context of the "green" economy. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(1), 211–225. [https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1\(14\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1(14))
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive accounting theory: a ten year perspective. *Accounting Review*. <https://www.jstor.org/stable/247880>
- Zhou, Y. (2019). A concept tree of accounting theory:(re) design for the curriculum development. *Education Sciences*. <https://www.mdpi.com/465942>
- Zyznarska-Dworczak, B. (2017). Determinants for the Development of non-Financial Reporting and its External Verification in the Light of Accounting Theory and Practice. *Studia Oeconomica ...*. <https://bazekon.uek.krakow.pl/rekord/171484508>